

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan penelitian, karena akan berguna dalam memperoleh sumber data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian, sehingga menghasilkan suatu pemecahan masalah yang akurat. Menurut Surakhmad (1994:131) “metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, misalnya untuk mengkaji serangkaian hipotesa, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu”.

Metode penelitian ini menggunakan jenis deskriptif analitik, karena penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan fakta-fakta yang terjadi. Metode deskriptif analitik (Asep, 2005:12) merupakan studi yang bertujuan untuk memperoleh jawaban tentang permasalahan yang sedang terjadi dimasa sekarang secara aktual tanpa menghiraukan kejadian pada waktu sebelum dan sesudahnya dengan cara mengolah, menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan data hasil penelitian. Metode ini juga tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, akan tetapi menghimpun data dan menyusun data secara sistematis aktual dan cermat. Peneliti mengambil metode tersebut dengan alasan sebagai berikut :

1. Deskriptif analitik merupakan penelitian yang memaparkan keadaan di lapangan dalam bentuk uraian naratif.

2. Deskriptif analitik merupakan penelitian yang meneliti kondisi objek yang alami tanpa ada perlakuan.

Penelitian deskriptif hanya mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa-peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Faisal (1982:119) mengemukakan “metode penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada, bisa mengenai kondisi atau hubungan yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang sedang berkembang”. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2009:65-68) langkah-langkah pelaksanaan penelitian deskriptif, antarlain :

- a. Perumusan masalah
- b. Menentukan jenis informasi yang diperlukan.
- c. Menentukan prosedur pengumpulan data.
- d. Menentukan prosedur pengolahan informasi atau data.
- e. Menarik kesimpulan penelitian.

Menurut pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa metode penelitian harus diawali dengan suatu masalah. Masalah-masalah tersebut diajukan berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang jawabannya harus dicari peneliti di lapangan. Selanjutnya peneliti menetapkan informasi apa yang diperlukan untuk mengungkap suatu permasalahan, baik informasi kuantitatif maupun kualitatif. Informasi kuantitatif berkenaan dengan data berbentuk angka/bilangan seperti skor, frekuensi, dan lain-lain. Sedangkan informasi kualitatif berkenaan dengan data berupa kata-kata atau informasi. Pengumpulan data terdapat dua unsur penelitian yang diperlukan, yaitu alat pengumpul data dan sumber data. Sejumlah alat pengumpul data antara lain tes, wawancara, observasi, kuesioner. Sumber data dalam penelitian bisa

individu, dokumentasi tertulis, dan berupa benda. Informasi dan data tersebut perlu diolah agar dijadikan bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian deskriptif hanya mendeskripsikan informasi, maka statistik yang digunakan seperti teknik persen, kuartil, modus, median, mean, simpangan baku, korelasi, chi kuadrat. Visualisasi data bisa digunakan tabel, grafik, diagram. Hasil pengolahan data, peneliti menyimpulkan hasil penelitian dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan dan merangkum dalam satu kesimpulan secara keseluruhan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi

Menurut Sukardi (2003:53) “populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA (Negeri dan Swasta) Kabupaten Ciamis yang berjumlah 53 orang terdiri dari 22 SMA Negeri dan 11 SMA Swasta. Untuk lebih jelas mengenai populasi guru TIK di Kabupaten Ciamis, lihat tabel di bawah ini :

Daftar 3.1

Populasi SMA Negeri dan Swasta Kabupaten Ciamis

No	Kecamatan	Nama Sekolah	Alamat	Jml Guru
1	Kec. Ciamis	SMAN 1 Ciamis	JL. Gunung Galuh No. 37	3
		SMAN 2 Ciamis	JL.K.H. Ahmad Dahlan No.2	2
		SMAN 3 Ciamis	JL. Bojonghuni No. 87	4
		SMA Informatika	JL. Bojong huni No. 9	3
2	Kec. Boreg	SMAN 1 Boreg	JL. RE. Martadinata No.150	1
3	Kec. Sindangkasih	SMAN Sindangkasih	JL. Raya Sindangkasih	2
4	Kec. Cihaurbeuti	SMAN 1 Cihaurbeuti	JL. Kartawijaya No. 600	3
5	Kec. Panjalu	SMAN 1 Panjalu	JL. Raya Sukamantri	3
6	Kec. Kawali	SMAN 1 Kawali	JL. Raya Poronggol	2
7	Kec. Rancah	SMAN 1 Rancah	JL. Raya Cisaga KM. 2	2
8	Kec. Pangandaran	SMAN 1 Pangandaran	JL. Raya Babakan No. 129	3
		SMA Muh.Pangandaran	JL. Merdeka No. 27	1
9	Kec. Pamarican	SMAN 1 Pamarican	JL. Pamarican	1
10	Kec. Panawangan	SMAN 1 Panawangan	JL. Raya Ciamis Cirebon	1
		SMA Plus Multazam	JL. Pesantren Sindangsari	1
11	Kec. Lumbok	SMAN 1 Lumbok	JL.Raya Cintajaya	2
12	Kec. Parigi	SMAN 1 Parigi	JL. Babakan Ardiyasa 62	2
13	Kec. Mangunjaya	SMAN 1 Mangunjaya	JL. Raya Mangunjaya	1
14	Kec. Sukadana	SMAN 1 Sukadana	JL. Gardu Ciilat	2
15	Kec. Cisaga	SMAN 1 Cisaga	JL. Raya Cisaga No. 233	1
16	Kec. Banjarsari	SMAN 1 Banjarsari	JL. Raya KM.3 Banjarsari	1
		SMAN 2 Banjarsari	JL. Sukadana 238 Cigayam	1
		SMA Muh. Banjarsari	JL. Lapang Kawasen	1
		SMA Plus Al-Hasan	JL. Kawasen No. 80	1
17	Kec. Lumbung	SMAN 1 Lumbung	JL. Raya Lumbung 281	1
18	Kec. Langkaplancar	SMAN 1 Langkaplancar	JL. Langkaplancar	1
19	Kec. Cimaragas	SMAN 1 Cimaragas	JL. Raya Cimaragas No. 262	1
20	Kec. Cikoneng	SMA Islam Ibnu Siena	JL. Raya Margaluyu 117	1
21	Kec. Cijeungjing	SMA Ar-risalah	JL. Raya Banjar KM 3.5	1
		SMA Plus Darussalam	JL. Kyai Ahmad Fadil 2	1
22	Kec. Rajadesa	SMA YRM Cihawar	JL. Raya Cihawar No. 151	1
23	Kec. Kalipucang	SMA Al-Kautsar	JL. Raya Kalipucang 452	1
24	Kec. Cipaku	SMA Islam Al-Muminun	JL. Tonjong Cipaku	1
JUMLAH				53

(Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Ciamis 2010)

2. Sampel

Menurut Sudjana dan Ibrahim (1984:84) “sampel adalah sebagian populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakilinya”.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka sampel yang didapat dari penelitian ini dari berbagai macam SMA Negeri maupun Swasta se-Kabupaten Ciamis berjumlah 33 responden guru mata pelajaran TIK.

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *random sampling* atau sampel acak. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2009:86) *random sampling* “setiap elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama menjadi sampel”. Jadi, untuk mendapatkan responden yang hendak dijadikan sampel, satu hal penting yang harus diketahui oleh peneliti adalah mengetahui jumlah responden yang ada dalam populasi.

Selanjutnya penulis menentukan jumlah responden yang akan dijadikan obyek penelitian. Adapun mengenai besarnya jumlah sampel yang akan diambil, penulis merujuk pada pendapat Sumaatmadja (1998 : 113) yang menyatakan bahwa “mengenai besarnya jumlah sampel tidak ada ketentuan angka yang pasti”.

Berikut rincian responden dari berbagai SMA Negeri maupun swasta di Kabupaten Ciamis :

Tabel 3.2
Daftar Sampel Guru TIK SMA Negeri maupun Swasta
di Kabupaten Ciamis

No	Nama Sekolah	Alamat	Jml responden
1	SMAN 1 Ciamis	Jln. Gunung Galuh No. 37	3
2	SMAN 2 Ciamis	Jln. K.H.Ahmad Dahlan No.2	2
3	SMAN 3 Ciamis	Jln. Bojonghuni No.87	4
4	SMA Informatika	Jln. Bojonghuni No.9	3
5	SMAN 1 Baregbeg	Jln. R.E. Martadinata	1
6	SMAN 1 Sindangkasih	Jln. Raya Sindangkasih	2
7	SMAN 1 Cihaurbeuti	Jln. Kartawijaya No. 600	3
8	SMAN 1 Panjalu	Jln. Raya Sukamantri	3
9	SMAN 1 Kawali	Jln. Raya Poronggol	2
10	SMAN 1 Rancah	Jln. Raya Cisaga Km.2	2
11	SMAN 1 Panawangan	Jln. Raya Ciamis Cirebon	1
12	SMA Plus Multazam	Jln. Pesantren Sindangsari	1
13	SMAN 1 Sukadana	Jln. Gardu Ciilat	2
14	SMAN Lumbung	Jln. Raya Lumbung No. 281	1
15	SMA Islam Ibnu Siena	Jln. Raya Margaluyu 117	1
16	SMA Plus Darusalam	Jln. Kyai Ahmad Fadil 2	1
17	SMA YRM Cihawar	Jln. Raya Cihawar No. 151	1
	JUMLAH		33

(Sumber : Penelitian 2010)

C. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang alat pengumpul data penelitian ini, berikut rinciannya :

1. Angket

Menurut Nasution (1987:165) “angket atau *questionnaire* adalah alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden”.

Angket dari penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui kegiatan perencanaan pembelajaran mata pelajaran TIK SMA di Kabupaten Ciamis terutama silabus dan RPP.
- b. Mengetahui kegiatan pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran TIK SMA di Kabupaten Ciamis dalam pengelolaan kelas, media pembelajaran, sumber belajar, dan metode pembelajaran.
- c. Mengetahui kegiatan evaluasi pembelajaran mata pelajaran TIK SMA di Kabupaten Ciamis terutama dalam penyusunan alat evaluasi dan bentuk tes.
- d. Mengetahui faktor pendukung, faktor penghambat, dan solusi yang digunakan untuk mengatasi faktor penghambat kegiatan pembelajaran mata pelajaran TIK di SMA se-Kabupaten Ciamis.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (1998:199) “studi dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya”.

Penggunaan dokumentasi bertujuan untuk :

- a. Mengetahui bukti fisik tentang rancangan silabus dan RPP.
- b. Mengetahui bukti fisik tentang media dan sumber belajar yang digunakan.

D. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah chi-kuadrat. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2009:144) uji chi kuadrat digunakan

“apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian dan lain-lain”. Chi-kuadrat digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan antara f_o (frekuensi hasil pengamatan) dengan f_e (frekuensi yang diharapkan), sehingga diketahui tingkat signifikansi perbedaan proporsi frekuensi jawaban yang diberikan responden. Chi kuadrat juga digunakan untuk menguji ketidakadaan hubungan antara beberapa populasi.

Untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan atau berarti antara frekuensi hasil pengamatan dengan frekuensi yang diharapkan, digunakan rumus :

$$X^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right] \quad (\text{Sudjana dan Ibrahim, 2004:145})$$

Keterangan :

X^2 = Chi kuadrat

f_o = frekuensi hasil pengamatan

f_e = frekuensi yang diharapkan

Berikut langkah-langkah yang ditempuh untuk mencari nilai chi kuadrat adalah :

1. Mengelompokan setiap alternatif jawaban dari setiap item.
2. Mentabulasikan data untuk mengetahui frekuensi hasil pengamatan (f_o) secara keseluruhan dari setiap kategori jawaban yang terdapat dalam alternatif jawaban.
3. Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan membagi seluruh jumlah alternatif jawaban dengan frekuensi yang diperoleh.
4. Menghitung chi kuadrat setelah memperoleh nilai f_o dan f_e .

5. Menentukan derajat kebebasan (dk), yaitu jumlah alternatif jawaban dikurangi satu ($dk=n-1$).
6. Melihat tabel harga kritik chi kuadrat (kolom dk) pada tingkat kepercayaan 95% (0,95) sebagai batas bawah, dan 99% (0,99) sebagai batas atas, untuk melihat signifikansi perbedaan.

Setelah dibandingkan, kemudian interpretasikan nilai chi kuadrat untuk melihat apakah item tersebut signifikan atau tidak, dengan cara membandingkan nilai chi hitung dengan chi tabel. Jika $Chi \text{ hitung} > Chi \text{ tabel}$, maka item tersebut signifikan, artinya ada perbedaan yang berarti antara frekuensi jawaban dengan frekuensi harapan atau yakin atas jawaban tersebut. $Chi \text{ hitung} < Chi \text{ tabel}$ maka item tersebut tidak signifikan, artinya tidak ada perbedaan yang berarti antara frekuensi jawaban dengan frekuensi harapan atau tidak yakin atas jawaban tersebut. Untuk menghindari salah penafsiran maka digunakan tingkat kepercayaan 95%. Semakin tinggi tingkat kepercayaan maka semakin sedikit kemungkinan berbuat kesalahan dalam menafsirkan data.

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun dan konsultasi rancangan penelitian dengan dosen pembimbing.
- b. Pembuatan instrumen penelitian.
- c. Mengurus perizinan yang dipersyarat untuk dapat masuk ke lapangan.

2. Tahap Uji Validitas Instrumen

Validitas berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Kualitas hasil penelitian ditentukan baik tidaknya instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data. Penelitian ini digunakan instrument non-tes bersifat menghimpun data. Cukup dengan validitas isi dan konstruk.

a. Validitas isi

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2009:117) “validitas isi berkenaan dengan kesanggupan instrumen mengukur isi yang harus diukur. Artinya, alat ukur tersebut mampu mengungkap isi suatu konsep atau variabel yang hendak diukur”. Agar terpenuhi validitas isi maka si peneliti meminta bantuan kepada seorang ahli untuk menelaah apakah materi instrumen telah sesuai dengan teori. Setelah meminta bantuan kepada seorang ahli, diadakan suatu uji coba instrumen guna mengetahui kevalidan instrumen tersebut.

b. Validitas Konstruk

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2009:118-119) validitas konstruk “berkenaan dengan kesanggupan alat ukur mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya”. Pengertian-pengertian yang terkandung dalam konsep sebagai variabel penelitian dalam berbagai bidang kajian harus jelas apa yang hendak diukurnya. Konsep-konsep tersebut masih abstrak, memerlukan penjabaran yang lebih spesifik, sehingga mudah diukur. Berarti setiap konsep harus

dikembangkan indikator-indikatornya. Mengembangkan indikator suatu konsep dapat dilakukan pemahaman atas dasar teori pengetahuan ilmiah dan menggunakan pengalaman yang terjadi kehidupan nyata. Sama halnya dengan menguji validitas isi, validitas konstruk juga setelah dikonsultasikan dengan para ahli diteruskan dengan uji instrumen.

3. Tahap Uji Coba Instrumen

Setelah dilakukan uji coba instrumen maka selanjutnya diadakan suatu pengolahan data menggunakan chi kuadrat. Jika chi hitung $>$ chi tabel maka item angket tersebut valid. Chi hitung $<$ chi tabel maka item angket tersebut tidak valid. Jadi, item angket yang tidak valid dibuang dan diambil item angket yang valid untuk dijadikan item angket penelitian lapangan.

4. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data

- a. Mendata jumlah seluruh guru mata pelajaran TIK SMA di Kabupaten Ciamis yang akan dijadikan subjek penelitian.
- b. Menyebarkan angket ke seluruh guru mata pelajaran TIK SMA Negeri maupun Swasta Kabupaten Ciamis.
- c. Memeriksa dan menghitung kembali angket.

5. Tahap Pengolahan Data Hasil Penelitian

Pengolahan data hasil dari angket menggunakan chi kuadrat.

6. Tahap Pelaporan

- a. Merumuskan hasil penelitian di lapangan.
- b. Menyusun laporan keseluruhan dalam bentuk skripsi, kemudian diajukan kepada tim penguji untuk dilakukan penilaian sebagaimana mestinya.